

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong meningkatnya penggunaan internet dan media sosial sebagai sarana memperoleh informasi serta menyampaikan opini. Berdasarkan laporan Digital 2026 Indonesia, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai lebih dari 220 juta orang, sedangkan pengguna media sosial aktif mencapai lebih dari 143 juta orang (Kemp, 2025). Salah satu isu yang banyak menjadi perhatian masyarakat di media sosial adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yaitu program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas gizi masyarakat, khususnya peserta didik, dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas (Badan Gizi Nasional, 2025). Tingginya perhatian terhadap program ini menjadikan MBG sebagai topik yang relevan untuk dikaji dari sudut pandang opini publik.

Di antara berbagai platform media sosial, *Twitter* (X) merupakan salah satu media yang banyak digunakan masyarakat Indonesia untuk menyampaikan opini terhadap berbagai isu. Karakteristik *Twitter* yang memungkinkan penyebaran informasi secara *real-time* serta menghasilkan data teks dalam jumlah besar menjadikannya sumber data yang relevan dalam penelitian analisis sentimen (Kurniawan Santoso, 2022). Berbagai tanggapan masyarakat mengenai Program Makan Bergizi Gratis, baik berupa dukungan, kritik, maupun informasi netral, tercermin dalam unggahan pengguna di platform tersebut.

Besarnya volume data opini yang dihasilkan di media sosial menyebabkan analisis secara manual menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, analisis sentimen sebagai bagian dari *Natural Language Processing* (NLP) digunakan untuk mengklasifikasikan teks ke dalam sentimen positif, negatif, dan netral (Munir, 2025). Penelitian sebelumnya oleh (Arif & Kustiyono, 2025) menunjukkan bahwa pembahasan mengenai Program Makan Bergizi Gratis di media sosial X didominasi oleh beragam sentimen, sehingga topik ini layak dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kecenderungan opini masyarakat.

Dalam penelitian analisis sentimen, berbagai algoritma machine learning telah digunakan, di antaranya *Naive Bayes* dan *Random Forest*. *Naive Bayes* dikenal sebagai metode yang sederhana dengan hasil klasifikasi yang baik (Safira dkk., 2023), sedangkan *Random Forest* memiliki kemampuan klasifikasi yang tinggi pada berbagai jenis data (Herjanto & Carudin, 2024). Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membandingkan kedua algoritma pada kasus Program Makan Bergizi Gratis masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui metode yang memberikan performa terbaik.

Penelitian ini menggunakan data opini masyarakat mengenai Program Makan Bergizi Gratis yang diperoleh dari media sosial X. Data tersebut dianalisis menggunakan algoritma *Naive Bayes* dan *Random Forest* untuk mengklasifikasikan sentimen masyarakat ke dalam kategori positif, negatif, dan netral. Selanjutnya, hasil klasifikasi kedua algoritma dibandingkan berdasarkan nilai akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-score*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis sekaligus memberikan informasi mengenai algoritma yang lebih efektif dalam melakukan klasifikasi sentimen. Selain menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait dalam memahami persepsi publik terhadap implementasi Program Makan Bergizi Gratis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecenderungan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis berdasarkan data yang diperoleh dari media sosial X (*Twitter*)?
2. Bagaimana performa algoritma *Naive Bayes* dalam mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis?
3. Bagaimana performa algoritma *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis?

4. Algoritma manakah yang memiliki performa lebih baik dalam mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis berdasarkan nilai akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-score*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis berdasarkan data yang diperoleh dari media sosial X (*Twitter*).
2. Mengimplementasikan algoritma *Naive Bayes* untuk mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis.
3. Mengimplementasikan algoritma *Random Forest* untuk mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis.
4. Membandingkan performa algoritma *Naive Bayes* dan *Random Forest* berdasarkan nilai akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-score* untuk menentukan algoritma yang memiliki performa terbaik dalam klasifikasi sentimen Program Makan Bergizi Gratis.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kecenderungan sentimen masyarakat terhadap Program Makan Bergizi Gratis (MBG) berdasarkan data dari media sosial X (*Twitter*).
2. Mengetahui performa algoritma *Naive Bayes* dan *Random Forest* dalam klasifikasi sentimen Program Makan Bergizi Gratis (MBG).
3. Menentukan algoritma yang memiliki performa terbaik berdasarkan nilai *accuracy*, *precision*, *recall*, dan *F1-score*.
4. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang analisis sentimen dan *machine learning*.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai tujuan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *tweet* yang diperoleh dari media sosial X (*Twitter*) dengan kata kunci yang berkaitan dengan Program Makan Bergizi Gratis.
2. Data yang digunakan merupakan data berbahasa Indonesia.
3. Penelitian ini hanya membandingkan algoritma *Naive Bayes* dan *Random Forest* tanpa melibatkan algoritma klasifikasi lainnya.
4. Penelitian ini tidak membahas efektivitas kebijakan maupun dampak Program Makan Bergizi Gratis, melainkan hanya berfokus pada analisis sentimen masyarakat yang disampaikan melalui media sosial X (*Twitter*).